

Bupati Kobar Hadiri Pembukaan Festival Budaya Isen Mulang 2025 di Palangka Raya

Penulis Protokol & Komunikasi Kobar, Sabtu, 17 Mei 2025



MMC Kobar – Bupati Kotawaringin Barat (Kobar), Hj Nurhidayah menghadiri acara pembukaan Festival Budaya Isen Mulang (FBIM) tahun 2025 yang digelar di Stadion Tuah Pahoe, Kota Palangka Raya, Sabtu (17/5) malam. Kegiatan tahunan yang menjadi ajang pelestarian budaya Kalimantan Tengah ini dibuka secara resmi oleh Gubernur Kalimantan Tengah, H. Agustiar Sabran.

Dalam sambutannya, Gubernur menyampaikan bahwa FBIM bukan sekadar ajang hiburan, tetapi juga sarat dengan nilai budaya dan semangat pelestarian seni tradisional daerah. “Di sini kita bisa menyaksikan kreativitas dan kecintaan budaya Kalimantan Tengah, yang ditunjukkan oleh para pelaku seni budaya dan masyarakat,” ujar Agustiar Sabran.

Mengusung tema “*Spirit of Isen Mulang*”, festival ini menjadi simbol semangat pantang menyerah dan kerja bersama dalam membangun Kalimantan Tengah yang maju, rukun, dan berdaya saing, sesuai dengan nilai luhur Huma Betang dan Belom Bahadat.



Bupati Kobar Hj. Nurhidayah memberikan apresiasi atas pelaksanaan FBIM 2025 yang dinilainya sebagai etalase kekayaan budaya Kalimantan Tengah sekaligus penggerak sektor ekonomi kreatif dan pariwisata.

“Festival Budaya Isen Mulang ini adalah kebanggaan masyarakat Kalimantan Tengah, termasuk Kotawaringin Barat. Lewat festival ini, kita bisa memperkenalkan kekayaan budaya daerah kepada masyarakat luas, sekaligus memberikan ruang bagi pelaku seni untuk terus berkarya,” katanya.

Ia juga menambahkan bahwa partisipasi aktif setiap daerah dalam FBIM menjadi bentuk nyata dukungan terhadap upaya pelestarian budaya serta promosi produk lokal dan destinasi wisata daerah.

“Kami dari Kabupaten Kobar tentu mendukung penuh kegiatan ini, karena sejalan dengan semangat Bangga Buatan Indonesia dan Bangga Berwisata di Indonesia, harapannya, festival ini terus berkembang dan membawa manfaat luas bagi masyarakat,” pungkasnya.

Festival Budaya Isen Mulang tahun ini diramaikan oleh berbagai pertunjukan seni, parade budaya, lomba tradisional, serta pameran UMKM yang menggambarkan kekayaan etnis dan adat istiadat Kalimantan Tengah. (rib)

